





► KESENIAN WARGA

Bregada Rakyat Ikut Topang Wisata di Pandeyan

JOGJA—Dinobatkan sebagai Kampung Wisata Jogja sejak 2010 silam, Kampung Pandeyan, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, terus mengandalkan atraksi seni budaya sebagai penyedot animo wisatawan. Kegiatan kebudayaan yang masih banyak dijumpai di Pandeyan, di antaranya adalah karawitan, wayang, gejog lesung, jatlitan anak, ketoprak, macapat dan bregada.

Khusus untuk bregada, Ketua Kampung Wisata Pandeyan, Bayu Pintaka menjelaskan Pandeyan memiliki tiga bregada yang akan ditampilkan setiap ada event seperti *Agustusari* dan Bakda Kupat.

Di Pandeyan, kata dia, dua kegiatan tersebut memang jadi event besar tahunan mereka. Di situ akan ditampilkan berbagai pertunjukan tradisi yang dimainkan oleh warga. "Semua warga kami dari satu

Pandeyan terdiri dari tiga kelompok, yakni Bregada Lombok Abang, Bregada Lombok Ijo dan Bregada Kalinyamat. Dengan karakteristik masing-masing ketiganya jadi andalan atraksi wisata dari Pandeyan.

Lombok abang, kata dia, dicirikan menyerupai bregada Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dengan kemiripan kostum dan aksesoris. Lombok ijo dicirikan dengan variasi atraksi dalam setiap gerakan. "Sedangkan Kalinyamat hampir semua anggotanya adalah perempuan muda," ucap Diyono.

Kelompok bregada tersebut biasanya berlatih di balai RW, terutama saat akan ada event. "Tantangan kami adalah regenerasi bregada. Sejauh ini hanya dari satu RW, kami masih berusaha mengajak warga dari RW lainnya," ucap dia.



RW biasanya semua terlibat dalam event itu," katanya, Sabtu (1/6).

Dia menjelaskan bregada di Pandeyan berada di bawah binaan Sanggar Krido Budoyo. Sanggar tersebut berdiri sekitar dua tahun lalu dan mengampu semua kegiatan kebudayaan di Pandeyan. Mereka yang tergabung di dalamnya ada yang latihan rutin, ada pula yang hanya saat akan digelar event.

Bendahara Sanggar Krido Budoyo, Diyono, mengatakan bregada di

Ketua Forum Kampung Wisata Jogja, Sigit Istiarto mengatakan bregada adalah prajurit Kraton yang mengawal hampir semua gelaran di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Mengenakan seragam khas dengan warna mencolok, mereka bergerak dalam barisan sembari membawa senjata tradisional, seperti keris dan tombak.

"Bregada merupakan salah satu komponen wajib kampung wisata, karena difungsikan untuk menyambut tamu," kata dia kepada *Harian Jogja*, Sabtu.

Adapun bregada yang tersebar di masyarakat, mereka biasa disebut bregada rakyat. Mereka bertindak seperti prajurit Kraton dalam gelaran kegiatan lokal. Kostum dan gerakan mereka juga menduplikasi kostum yang dikenakan oleh bregada yang sebenarnya. (Lapas Subarkah)



1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

Bregada Lombok Abang dan Lombok Ijo beraksi dalam sebuah pergelaran di Kampung Wisata Pandeyan, belum lama ini.

Amn
 Seg
 Bias

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pandeyan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005